

## SINOPSIS

Pada masa kehamilan terjadi beberapa perubahan salah satunya perubahan sistem kardiovaskuler, yang disebabkan oleh peningkatan sirkulasi (peningkatan kebutuhan oksigen) maternal dan janin yang menyebabkan peningkatan curah jantung sehingga terjadi peningkatan plasma darah yang mengakibatkan meningkatnya volume darah ibu. Peningkatan plasma tersebut tidak mengalami keseimbangan dengan jumlah sel darah merah sehingga mengakibatkan penurunan kadar konsentrasi hemoglobin atau disebut dengan anemia. Kehamilan dengan anemia pada trimester III memiliki dampak gangguan pertumbuhan janin, serta dapat mengakibatkan asfiksia intrauterin. Asuhan yang diberikan secara berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian klien, mulai dari masa kehamilan sampai dengan pemilihan kontrasepsi.

Metode asuhan yang diberikan yakni secara *continuity of care*, dengan mengacu pada standar ANC yaitu 10T dengan melakukan kunjungan minimal 4 kali selama hamil, pada persalinan mengacu pada APN 60 langkah, nifas dan neonatus mengacu pada standart kunjungan nifas dan neonatus sebanyak 3 kali, dan pemilihan kontrasepsi mengacu pada standart kebidanan akseptor Kb.

Pada asuhan kehamilan G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 38 Minggu dengan anemia ringan dengan skor KSPR 6 dan masalah sering kencing. Asuhan yang diberikan untuk mengatasi anemia yakni menyarankan ibu minum Tablet Fe sebanyak 1 tablet/hari dengan dosis 60 mg, Memberi HE nutrisi dengan menyarankan ibu menambahkan komposisi makan ibu seperti daging, ayam, ikan, kacang-kacangan, sayuran hijau dan buah-buahan yang kaya akan vitamin c. Menyarankan ibu untuk membaca buku KIA untuk mengantisipasi kondisi dirinya dan asuhan untuk masalah sering kencing yakni menganjurkan ibu untuk mengurangi asupan cairan 2 jam sebelum tidur dan menggantinya pada siang hari. Pada persalinan dengan anemia ringan berjalan dengan lancar dan terdapat laserasi. Bayi lahir jenis kelamin perempuan dengan berat badan 3700 gram, dan panjang badan 52 cm. Pada kunjungan 1 nifas dengan riwayat anemia ringan didapatkan nyeri luka jahitan dan puting tenggelam, asuhan yang diberikan yaitu KIE tentang nyeri luka jahitan merupakan hal yang normal akibat terputusnya jaringan pada perineum pada saat proses persalinan, memberikan HE cara mempercepat penyembuhan luka jahitan dengan tetap menjaga kebersihan genetaliannya, gunakan air yang mengalir, serta sesering mungkin mengganti pembalut, serta KIE perawatan puting yang tenggelam dengan menariknya perlahan menggunakan spuit 10 cc 2x/hari. Pada kunjungan 2 nifas dengan riwayat anemia ringan didapatkan data luka jahitan telah kering, namun terdapat masalah puting susu lecet, asuhan yang diberikan yaitu KIE tentang posisi menyusui yang benar. Sedangkan kunjungan nifas 3 tidak ditemukan masalah, TFU sudah tidak teraba dan masalah puting lecet pada kunjungan keduanya telah pulih. Pada kunjungan pertama dan ketiga neonatus cukup bulan tidak terdapat masalah, tali pusar terlepas pada hari ke empat dan kenaikan BB bayi yakni 100 gram, namun pada kunjungan kedua neonatus cukup bulan didapatkan masalah bayi mengalami biang keringat/*miliariasis*. Asuhan yang diberikan yaitu HE tentang menjaga suhu ruangan serta menjaga kebersihan

pada bayinya, dan tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dengan memberikan ASI secara on demand pada bayi. Asuhan kebidanan pada akseptor kontrasepsi, didapatkan data ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi, asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang kontrasepsi, memberi informed choice, konseling secara khusus metode kontrasepsi yang dipilih ibu. Ibu memilih alat kontrasepsi suntik 3 bulan sesuai dengan pilihan ibu.

Asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (CoC) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan pemilihan kontrasepsi dapat berjalan dengan normal. Dan diharapkan bidan lebih meningkatkan pelayanan sesuai standart kebidanan secara *continuity of care*, terutama bagi ibu dengan resiko tinggi (anemia) sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Serta bagi instansi diharapkan untuk memfasilitasi literatur asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* dengan edisi terbaru, sehingga akan menambah referensi dalam pembuatan laporan tugas akhir.